

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *corporate governance*, *corporate social responsibility*, keputusan investasi, keputusan pendanaan serta kebijakan dividen sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Berikut adalah kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Variabel *corporate governance* yang diukur oleh komite audit memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan peran komite audit tidak menjamin keefektifan pada pengawasan dan peran serta jumlah anggota komite audit telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/Pojk.04/2015.
2. Variabel *corporate social responsibility* yang diukur oleh CSRI memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam melakukan kegiatan CSR menimbulkan beban bagi perusahaan yang akan mengurangi *return* kepada *shareholders*. Laba ditahan perusahaan akan berkurang karena untuk mendanai kegiatan CSR yang dijalankan. Karena itu maka *corporate social responsibility* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Variabel keputusan investasi yang diukur oleh CPABVA memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan kurang tepat. Kurang tepatnya investasi yang dilakukan bisa dikarenakan karena risiko dari investasi yang dilakukan lebih besar dibandingkan dengan *return* yang akan diterima oleh perusahaan. Karena itu maka keputusan investasi memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel keputusan pendanaan yang diukur oleh DER memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pada teori *Trade Off Theory* menyatakan bahwa penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu. Dan penggunaan utang akan meningkatkan biaya *financial distress*. Karena itu maka keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Variabel kebijakan dividen yang diukur oleh DPR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini dikarenakan perusahaan yang memiliki laba tinggi belum tentu mengeluarkan dividen. Hal ini sesuai dengan teori *Clientele Effect*. Dengan tingginya laba yang ditahan maka perusahaan dapat meningkatkan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Maka dari itu kebijakan dividen memiliki hubungan negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **B. Implikasi**

### 1. Bagi Perusahaan

Dapat dilihat bahwa saat ini bahwa investor lebih menginginkan perusahaan manufaktur untuk melakukan ekspansi melalui kegiatan investasi. Hal ini tercermin dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada perusahaan manufaktur. Maka dari itu untuk perusahaan manufaktur untuk lebih menitikberatkan keputusan keuangannya pada investasi, tetapi investasi yang dilakukan harus mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi dan juga seberapa besar *return* yang akan diterima oleh perusahaan.

### 2. Bagi Investor

Bagi investor yang akan memulai investasi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan mempertimbangkan *corporate governance*, *corporate social responsibility*, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen dalam menilai perusahaan. Hal ini karena nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor.

## **C. Saran**

Pada penelitian ini memberi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mengembangkan penelitian ini. Peneliti berharap penelitian yang telah ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan ini. Penelitian menyadari

penelitian ini memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan untuk:

- 1 Menambahkan variabel-variabel terkait *corporate governance* dengan proksi lainnya seperti dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sehingga memiliki hasil yang lebih bervariasi.
- 2 Menambahkan jumlah sampel penelitian dengan menganalisis nilai perusahaan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 3 Menambahkan jumlah periode waktu penelitian untuk meningkatkan jumlah sampel yang digunakan agar hasil penelitian memiliki nilai keakuratan yang tinggi.
- 4 Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan faktor eksternal perusahaan sebagai variabel independen seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs mata uang dan situasi politik yang mempengaruhi nilai perusahaan.